

IMPLEMENTASI KONSEP SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SEKOLAH STUDI KASUS DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

Gina Sukma Putri¹, Siti Nurbaiti², Titin Sumarni M.I.Kom³
Email: Ginasukmaputry@gmail.com, sitinurbaiti651@gmail.com, titinijal@gmail.com

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI BENGKALIS

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan konsep manajemen informasi (SIM) pada program studi manajemen keuangan syariah Sekolah Tinggi Islam Negeri Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dan metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi dan analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIM pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah STAIN Bengkulu memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi, transparansi dan keterbukaan dalam pengelolaan dan pengelolaan informasi keuangan. Sistem memungkinkan pengguna mengakses informasi dengan mudah dan cepat sehingga memudahkan pengambilan keputusan yang lebih baik. Namun tantangan yang kita hadapi mencakup kurangnya pelatihan tenaga kerja, terbatasnya sumber daya teknologi, dan penolakan terhadap perubahan budaya dalam penggunaan teknologi. Untuk itu, disarankan untuk meningkatkan pelatihan dan dukungan teknis bagi karyawan, meningkatkan investasi infrastruktur teknologi dan mensosialisasikan budaya penggunaan teknologi komunikasi. Oleh karena itu, penerapan SIM di Program Studi Manajemen Keuangan Syariah dapat sangat berhasil dalam mendukung tujuan manajemen sekolah dalam mengatasi tantangan saat ini.

Kata kunci: Implementasi, Sistem Informasi Manajemen

Abstract

This research aims to analyze the application of the concept of information management (SIM) in the sharia financial management study program at Bengkulu State Islamic College. The research methods used are case studies and qualitative methods. Data was collected through in-depth interviews, observation and analysis of related documents. The results of the research show that the implementation of SIM in the STAIN Bengkulu Sharia Financial Management Study Program has had a significant impact on increasing efficiency, transparency and openness in the management and management of financial information. The system allows users to access information easily and quickly, making it easier to make better decisions. However, the challenges we face include a lack of workforce training, limited technological resources, and resistance to cultural change in the use of technology. For this reason, it is recommended to improve training and technical support for employees, increase investment in technological infrastructure and promote a culture of using communication technology. Therefore, implementing SIM in the Sharia Financial Management Study Program can be very successful in supporting school management objectives in overcoming current challenges.

Keywords: Implementation, Management Information System

Latar Belakang

Di zaman modern sekarang ini, perkembangan dalam segala hal mengalami kemajuan yang sangat pesat, salah satunya adalah teknologi, perkembangan teknologi ini sudah merambah ke dalam kehidupan kita sehari-hari. Perkembangan teknologi ini sangat bermanfaat dan berdampak besar bagi kehidupan bila digunakan dengan benar dan efektif. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi salah satunya adalah mempermudah pekerjaan masyarakat. Salah satu sektor yang merasakan dampak perkembangan teknologi adalah dunia pendidikan.

Upaya peningkatan mutu pendidikan terlihat pada pengembangan institusi dengan menggunakan berbagai perangkat yang mengedepankan tata kelola yang baik; Salah satunya adalah penggunaan sistem informasi yang efisien dan cepat di lembaga pendidikan.¹

Dunia pendidikan kini mulai memanfaatkan teknologi untuk mengelola dan menyelenggarakan kegiatan pendidikan baik dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, perkembangan teknologi mengubah persepsi dan kehidupan dunia pendidikan, karena kehadiran dan peran teknologi informasi dalam sistem pendidikan telah mengawali era baru dalam perkembangan dunia pendidikan.

Namun masih banyak pimpinan lembaga pendidikan yang belum mampu menerapkan perkembangan teknologi terkini secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, manajemen yang buruk menyebabkan hasil pendidikan yang buruk.

pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi canggih dapat meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu penerapan teknologi dalam dunia pendidikan adalah sistem manajemen informasi (SIM). Sistem manajemen informasi adalah suatu sistem yang memproses dan mengatur informasi dan data penting untuk mendukung kinerja bisnis dalam suatu organisasi.

Menurut Sutabri, sistem manajemen informasi adalah suatu metode yang menyediakan informasi tepat waktu tentang pengelolaan lingkungan eksternal organisasi, mendukung proses pengambilan keputusan, dan meningkatkan perencanaan dan pemantauan.²

Membuat suatu sistem informasi memerlukan komponen-komponen seperti operasi, proses, struktur organisasi, personel, manajemen dan budaya organisasi. Dengan cara ini, dapat membantu Anda sukses dalam belajar mengajar di bidang pendidikan.

¹ R Abubakar dan Abdurrakhim, "Education financing management in improving the quality of learning in SMA Muhammadiyah 4 Bnadung city," 2022, 33–42.

² sutabri T, *sistem informaasi manajemen* (Jakarta: andi offset, 2005).

Selain itu, sistem manajemen informasi (disingkat SIM) diperlukan untuk mendukung kebutuhan informasi di seluruh tingkat manajemen. Penggunaan SIM digunakan untuk sistem informasi pada organisasi, termasuk lembaga pendidikan³.

SIM dalam dunia pendidikan sangat dibutuhkan, artinya sekolah dihadapkan pada lingkungan yang semakin global, lingkungan yang kompleks dan dinamis. Secara kebijakan, sekolah dituntut untuk mengambil keputusan dengan cepat. Sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang dirancang untuk kebutuhan manajemen sebagai fungsi pendukung manajemen dan operasional pada lembaga pendidikan. Pengembangan sistem informasi pada lembaga pendidikan sangatlah penting karena untuk menghadapi persaingan global kita perlu menyediakan informasi secara cepat, akurat dan efisien yang merupakan bagian dari pelayanan terbaik.

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis merupakan perguruan tinggi berbasis agama islam. Salah satu program studi yaitu manajemen keuangan syariah juga menerapkan sistem informasi manajemen sebagai upaya memperlancar dan mendukung proses belajar mengajar dikelas. Seperti perangkat komputer, proyektor yang dilengkapi jaringan internet, penggunaan teknologi informasi dalam manajemen administrasi program studi.

Untuk mengulas lebih dalam tentang **IMPLEMENTASI KONSEP SISTEM INFORMASI MANAJEMEN STUDI KASUS DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**

Dari latar belakang diatas maka dapat penulis jabarkan rumusan masalah yaitu: Bagaimana Implementasi Konsep Sistem Informasi Manajemen Studi Kasus Di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Dan Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat Implementasi Konsep Sistem Informasi Manajemen Studi Kasus Di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Program Studi Manajemen Keuangan Syariah?

Dari rumusan diatas maka ditemukan identifikasi masalah yaitu: Sistem informasi manajemen yang sepenuhnya belum diterapkan dan digunakan dengan baik dan benar,

³ prasojo L.,D., mukminin A, dan mahmudah F.N, *manajemen strategi human capital dalam pendidikan*, 1 ed. (Yogyakarta: UNY Press, 2017).

SDM yang rendah terhadap perkembangan sistem informasi manajemen sehingga menghambat implementasi yang sukses dan Diperlukan inovatif dalam memanfaatkan sistem informasi manajemen dilembaga-lembaga pendidikan.

Penelitian adalah usaha yang sabar, hati-hati, dan sistematis untuk menemukan fakta dan prinsip dalam ilmu pengetahuan untuk menemukan kebenaran.⁴

Oleh karena itu metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif yang memberikan informasi secara deskriptif karena data yang dikumpulkan penulis merupakan hasil wawancara dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu analisis yang menggambarkan keadaan atau struktur suatu hal dengan kata-kata atau ungkapan kemudian menarik kesimpulan dengan membaginya ke dalam kategori-kategori.⁵

Sedangkan metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah tinjauan pustaka atau tinjauan pustaka (literature review) yang menggunakan analisis jurnal-jurnal yang berkaitan dengan kasus yang diangkat oleh penulis dan juga penelitian lapangan (field field) untuk melakukan diskusi dengan penulis. pemangku kepentingan yang terlibat dalam kasus tersebut. Penerapan ilmu sistem manajemen informasi pada perguruan tinggi Islam negeri, Program Studi Keuangan Syariah.

Hasil dan Pembahasan

Sistem dalam pengertian keseluruhan memiliki dua makna pendekatan, yang pertama pendekatan sistem yang lebih menonjol pada prosedurnya, dan yang kedua pendekatan sistem yang lebih menonjol pada elemen atau komponennya⁶.

Sistem adalah adanya suatu hubungan antara elemen sistem konvensional dan elemen sistem modern dengan suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan.⁷

Informasi ialah suatu hasil dari pengolahan data yang bisa berguna bagi penerimanya serta bisa menambah wawasan, karena di dalam informasi terdapat pengetahuan tentang fakta-fakta yang ada. Akan tetapi informasi akan berbeda-beda

⁴ Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposa* (Jakarta: Rosda, 2002).

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

⁶ Nurdyansyah N Andiek, W, *manajemen sekolah berbasis ICT* (Sidoarjo, 2017).

⁷ Ardian Agung Y dan dkk, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, 2 ed. (Bandung: Politeknik telkom, 2009).

tiap elemennya, karena tiap informasi menyesuaikan dengan masing-masing kebutuhannya.⁸

Dalam pemecahan masalah pengelola sekolah menggunakan informasi untuk membuat sebuah keputusan dengan bantuan dari sebuah sistem informasi manajemen pendidikan atau sistem informasi berbasis komputer, yang lebih dikenal sebagai CBIS (computer based information system).

SIM (sistem informasi manajemen) menurut Stoner dikutip dalam Saiful Rahman Yuniarto adalah metode yang digunakan untuk menyajikan informasi yang fakta dan tepat waktu. Menyajikan sebuah informasi tersebut membutuhkan proses pengambilan keputusan dengan cara melakukan perencanaan, operasi secara efektif dan pengendalian.⁹

Sistem informasi manajemen dalam pendidikan yaitu adanya beberapa orang, pedoman, alat-alat untuk pengolahan data, mengatur, serta memilih data yang sudah siap untuk disajikan sebagai informasi kepada kepala sekolah untuk mendukung kegiatan operasional yang di dalamnya juga ada kegiatan instruksional.¹⁰

Dalam konsep sistem informasi manajemen pendidikan semua unsur dan subunsur harus saling keterkaitan untuk membentuk sistem informasi manajemen pendidikan yang berkualitas. Selain itu ada juga komponen-komponen seperti brainware yang menjadi penggerak dalam pengoperasian sistem informasi manajemen pendidikan.¹¹ Pada dasarnya sistem informasi manajemen ini merupakan sebuah informasi guna menjelaskan konsep secara keseluruhan dengan cara memecah beberapa sub sistem informasi manajemen untuk mempermudah dalam penyelesaian masalah.¹²

Dari hasil analisis penulis dapat dijabarkan hasil penelitian ini adalah Sistem manajemen informasi sekolah (SIMS) adalah sistem yang dirancang untuk membantu mengelola data dan informasi di sekolah atau perguruan tinggi. SIMS bertujuan untuk

⁸ Ajie M. D, *pengertian sistem informasi manajemen*, 1 ed., 1996.

⁹ Yuniarto S. R, *Sistem Informasi Manajemen*, 1 ed., 2003.

¹⁰ Japri P. S, *Sistem Informasi Manajemen*, 3 ed., 1987.

¹¹ Sidh R, "peranan Brainware dalam Sistem Informasi Manajemen" 7, no. 1 (2013): 19–29.

¹² Fajrin D, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Golden Gate Mandiri" (Doctoral Dissertation, 2008), Universitas Widyatama.

meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan sekolah dalam pengelolaan akademik, keuangan, kepegawaian, dan lain-lain. Ini mencakup berbagai topik seperti :

1. Manajemen Kursus: Mengelola informasi kursus seperti pendaftaran siswa, jadwal kursus, penilaian, dan tugas.
2. Keuangan: Pengelolaan keuangan sekolah, termasuk pembayaran biaya sekolah, gaji staf dan pelaporan keuangan
3. Personil: Mengelola informasi kepegawaian seperti kehadiran, jadwal kerja dan pengembangan karir.
4. Inventaris: Pengelolaan properti dan inventaris sekolah seperti bahan, buku, dan perlengkapan.
5. Komunikasi: Sarana komunikasi antara siswa, orang tua, dan staf sekolah melalui internet atau aplikasi.

Tujuan utama dari SIMS adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional, memudahkan akses informasi dan meningkatkan transparansi dan keakuratan informasi di lingkungan. Oleh karena itu SIMS mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan layanan pendidikan yang lebih baik.

Penerapan SIMS di STAIN untuk Program Kerja Pengelolaan Keuangan Syariah akan dilaksanakan secara bertahap. Langkah pertama adalah mengidentifikasi kebutuhan spesifik program pendidikan, seperti pengelolaan informasi kemahasiswaan, kurikulum, dan pembiayaan berbasis syariah. kemudian memilih sistem yang tepat dan menyesuaikannya dengan kebutuhan spesifik. Program ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, antara lain Dosen, tenaga administrasi, dan mahasiswa.

Manfaat implementasi SIMS:

1. Fungsi: Manajemen data efisien dan efektif, mengurangi pekerjaan manual.
2. Akses terhadap informasi: Pelajar dan karyawan memiliki akses real-time terhadap informasi ilmiah dan keuangan.
3. Transparansi: Meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan sesuai prinsip syariah.
4. Keputusan yang lebih baik: Informasi yang lengkap dan akurat membantu manajemen mengambil keputusan yang lebih baik.

Namun disamping manfaat diatas pihak kampus juga harus menghadapi beberapa tantangan dalam menerapkan Sistem Informasi Manajemen Sekolah. Tantangan terbesar adalah resistensi dari sebagian karyawan yang terbiasa dengan

sistem manual. Selain itu, pelatihan dan adaptasi teknologi baru memerlukan waktu dan biaya tambahan.

Cara mengatasi tantangan ini dengan memberikan pelatihan intensif untuk membiasakan staf dan dosen dengan sistem baru. Pihak kampus juga telah membentuk tim teknis yang siap membantu jika timbul masalah teknis. dan juga melibatkan pakar keuangan syariah untuk mengembangkan modul yang sejalan dengan prinsip syariah.

Pihak kampus berencana untuk terus menyempurnakan SIMS dengan menambahkan fitur-fitur baru sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna selain itu pihak kampus juga berencana menciptakan ekosistem dengan mengintegrasikan SIMS dengan sistem informasi lain di wilayah tersebut.

Implementasi SIMS merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan administrasi di perguruan tinggi. Meskipun tantangannya tidak kecil, manfaat jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat sangatlah besar. Kami berharap pengalaman kami dapat menjadi sumber bagi institusi pendidikan lainnya.

Kesimpulan

Artikel ini membahas tentang implementasi sistem manajemen informasi sekolah (SIMS) di Universitas Islam Negeri (STAIN) dengan fokus kurikulum manajemen keuangan syariah. Penerapan SIMS di STAIN dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan informasi dan operasional bisnis perusahaan, khususnya di bidang pengelolaan keuangan syariah.**Hasil penting tercapai:

1. Analisis persyaratan dan penyesuaian sistem: Mengidentifikasi kebutuhan spesifik program pelatihan manajemen keuangan syariah merupakan langkah awal yang penting. Sistem telah dipilih dan disesuaikan untuk memenuhi prinsip-prinsip keuangan syariah dan kebutuhan praktis kursus.
2. Pelatihan dan Sosialisasi: Untuk menggunakan sistem secara efektif, pelatihan dan dukungan intensif harus diberikan kepada staf, dosen dan mahasiswa. Hal ini membantu mengurangi resistensi terhadap perubahan dan mempercepat perubahan iklim.
3. Pelaksanaan dan pemantauan bertahap: Fase implementasi membantu mendeteksi dan memecahkan masalah sejak dini. Pemantauan dan evaluasi sistem secara berkala memberikan cara untuk terus meningkatkan dan beradaptasi dengan kebutuhan pengguna.

4. Keuntungan yang diperoleh: Penerapan SIMS memberikan peningkatan efisiensi operasional, akses informasi yang lebih baik, transparansi dalam pengelolaan keuangan dan dukungan untuk pengambilan keputusan manajemen yang lebih baik.
5. Hambatan pelaksanaan: Hambatan utama mencakup penolakan terhadap perubahan, kebutuhan pelatihan dan adaptasi terhadap sistem keuangan Islam. Namun kesulitan tersebut dapat diatasi dengan strategi yang tepat.

Secara keseluruhan implementasi SIMS di STAIN pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah menunjukkan bahwa dengan perencanaan yang tepat, pelatihan yang memadai dan pendekatan bertahap, sistem informasi manajemen dapat memberikan manfaat yang signifikan di perguruan tinggi. Hal ini membantu meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan menjadikan pengelolaan lebih transparan dan efisien, khususnya di bidang pendidikan keuangan syariah.

Daftar Pustaka

- A, sabandi. “supervisi pendidikan untuk pengembangan profesionalitas guru berkelanjutan” 2 (2013): 1–9.
- Abubakar, R, dan Abdurrakhim. “Education financing management in improving the quality of learning in SMA Muhammadiyah 4 Bnadung city,” 2022, 33–42.
- Agung Y, Ardian, dan dkk. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. 2 ed. Bandung: Politeknik telkom, 2009.
- Andiek,W, Nurdyansyah N. *manajemen sekolah berbasis ICT*. Sidoarjo, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- D, Fajrin. “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Golden Gate Mandiri.” Doctoral Dissertation, 2008. Universitas Widyatama.
- L.,D., prasojo, mukminin A, dan mahmudah F.N. *manajemen strategi human capital dalam pendidikan*. 1 ed. Yogyakarta: UNY Press, 2017.
- M. D, Ajie. *pengertian sistem informasi manajemen*. 1 ed., 1996.
- Mardalis. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposa*. Jakarta: Rosda, 2002.
- P. S, Japri. *Sistem Informasi Manajemen*. 3 ed., 1987.
- R, Sidh. “peranan Brainware dalam Sistem Informasi Manajemen” 7, no. 1 (2013): 19–29.
- S. R, Yuniarto. *Sistem Informasi Manajemen*. 1 ed., 2003.
- T, sutabri. *sistem informaasi manajemen*. Jakarta: andi offset, 2005.

